

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis yaitu ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru Aqidah Akhlak terhadap minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di MA Darul Ulum Abuki, yang beralamat di Kecamatan Padangguni, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2022, pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

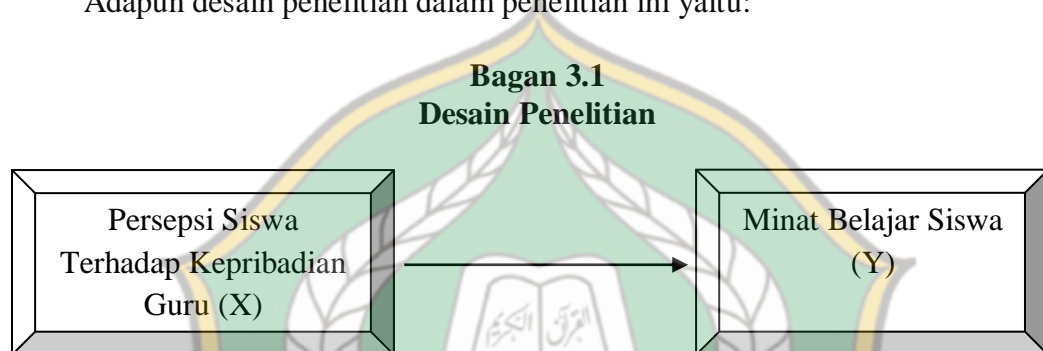
#### **3.3 Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas atau

variabel *independent* (X) yaitu persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) yaitu minat belajar siswa.

Adapun desain pada penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Paradigma penelitian ini terdiri atas variabel *independen* (Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Aqidah Akhlak) dan variabel *dependent* (Minat Belajar Siswa).

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu:



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI MA Darul Ulum Abuki tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 68 siswa.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yang ada dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013). Sampel yang diambil dari suatu populasi harus

representatif. Agar sampel yang diambil dapat representatif maka diperlukan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada populasi. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. adapun rumus tersebut yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel  
 $N$  = Jumlah Populasi  
 $d^2$  = Presisi

Presisi yang ditetapkan adalah 10%, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{68}{68 (0,1)^2 + 1} = \frac{68}{68 (0,01) + 1} = \frac{68}{1,68} = 40,47 \approx 40$$

Jumlah sampel penelitian ini adalah 40 orang siswa. Dari 40 siswa tersebut ditarik secara proporsional dari setiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$N_i$  = Jumlah populasi di setiap kelas  
 $N$  = Jumlah populasi keseluruhan  
 $n$  = Jumlah sampel yang diinginkan  
 $n_i$  = Jumlah sampel di setiap kelas

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan jumlah sampel pada setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	X IPA	20	$(20 \times 40) / 68 = 12$
2.	X IPS	15	$(15 \times 40) / 68 = 9$
3.	XI IPA	14	$(14 \times 40) / 68 = 8$
4.	XI IPS	19	$(19 \times 40) / 68 = 11$
Total		68	40

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Angket

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan menggunakan angket ini, penulis ingin memperoleh data dari siswa mengenai persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dan minat belajar siswa. Penulis menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, baik data tentang guru, siswa maupun sejarah berdirinya MA Darul Ulum Abuki.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.

Instrumen penelitian hendaknya dapat menunjang data sesuai dengan yang dibutuhkan agar penarikan kesimpulan dapat akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki.

Adapun instrument penelitian untuk variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Akidah Akhlak di MA Darul Ulum Abuki yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Aqidah Akhlak**

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Aqidah Akhlak	Berjiwa Pendidik	1, 3	2, 4	4
	Jujur	5, 6	7, 8	4
	Berakhlak Mulia	9, 11	10	3
	Menjadi Teladan	12, 13	14	3
	Dewasa	15, 16	17	3
	Stabil	18, 19, 21, 23	20, 22	6
	Berwibawa	24, 25	26, 27	4
	Memiliki Etos Kerja	28, 30	29	3
	Tanggung Jawab	31, 33, 35	32, 34, 36, 37	7
Percaya Diri	38, 39	40	3	
Jumlah				40

Adapun instrument penelitian untuk variabel minat belajar siswa di MA

Darul Ulum Abuki yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Minat Belajar Siswa**

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Minat Belajar Siswa	Keinginan	1, 3, 6	2, 4, 5, 7	7
	Perasaan Senang	8, 10, 12, 13, 15, 16	9, 11, 14, 17	10
	Pengetahuan	18, 21, 22	19, 20	5
	Kebiasaan	23, 25, 27, 28	24, 26, 29	7
	Perhatian	30, 33	31, 32, 34, 35, 36	7
	Keterlibatan	37, 39	38, 40	4
Jumlah				40

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, maka akan disusun lembar angket berbentuk skala dengan jenis *Skala Likert*. Skala likert adalah suatu skala psikomotorik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset survey. Dalam menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut. Adapun pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skor Angket**

Kategori Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sebelum melakukan suatu penilaian, alat ukur harus memenuhi syarat alat ukur yang baik. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya apabila digunakan dapat menghasilkan data yang sulit dipercaya. Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas artinya sejauh mana ketetapan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat, akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Untuk menentukan validitas item digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y.

$\sum xy$  = Jumlah deviasi skor x dikali skor y.

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.



Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Validitas Instrumen Test**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Kurang
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, interfal koefisien 0,80 - 1,00 menunjukkan kategori sangat kuat artinya soal dapat digunakan. Interfal 0,60 - 0,79 menunjukkan kategori kuat artinya soal dapat digunakan. Interfal koefisien 0,40 - 0,59 menunjukkan kategori sedang artinya dapat digunakan tanpa diperbaiki. Interfal koefisien 0,20 - 0,39 menunjukkan kategori rendah artinya soal harus diperbaiki. Interfal 0,00 - 0,19 menunjukkan kategori sangat rendah artinya soal tidak dapat digunakan.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu intrumen apabila diteskan kepada subjek yang sama. Dalam menguji reliabilitas, peneliti terlebih dahulu harus memastikan bahwa seluruh butir angket yang akan diujikan telah valid. Uji reliabilitas angket ini menggunakan uji reliabel internal dengan menggunakan analisis skor *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:



$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = Varians total

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Mean kuadrat antar subjek

Kemudian hasil perhitungan  $r$  yang diperoleh dipersentasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kategori Koefisien Reliabilitas**

<b>Interval Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Tidak Reliabel

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis uji prasyarat, dan analisis uji hipotesis. Adapun teknik analisis datanya yaitu:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif.

Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian

dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program aplikasi SPSS. Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program aplikasi SPSS.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan software program SPSS.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linear yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linear harus diuji dalam uji linearitas. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linear maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan

dengan analisis regresi non linear (Winarsunu, 2002). Dalam uji linearitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linear atau tidak, dari hasil output SPSS kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dan variabel minat belajar siswa terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru Aqidah Akhlak dan variabel minat belajar siswa terdapat hubungan nonlinear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan melalui analisis regresi. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan korelasi product momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi.

$N$  = Jumlah responden.

$X$  = Nilai taksir variabel bebas.

$Y$  = Nilai taksir variabel terikat.

$\sum XY$  = Hasil perkalian variabel X dan Y.

Dan untuk menentukan besarnya sumbangan atau koefisien determinasi atau kekuatan hubungan antara kedua variabel dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi/korelasi penentu

$r^2$  = Nilai koefisien korekasi

